

Analisis Strategi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Industri Kecil Dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur

by Nini Azelvi

Submission date: 29-Jul-2024 11:49AM (UTC+0700)

Submission ID: 2424161551

File name: Transformasi_Vol_3_no_3_September_2024_hal_69-85.pdf (916K)

Word count: 5789

Character count: 37624



Analisis Strategi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Industri Kecil Dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur

Nini Azelvi^{1*}, Maisarah Leli², Yossi Eriawati³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Yayasan Perguruan Tinggi Islam Pasaman (STAI-YAPTIP), Indonesia

Email: niniazelvi98@gmail.com¹, maisarah.leli@yahoo.co.id², yossieriwati@gmail.com³

*Korespondensi penulis: niniazelvi98@gmail.com

Abstract. This paper discusses the Analysis of MSME Strategy in the Development of Creative Economy in the Small Dodol Industry in Muara Tapus Village, Sungai Aur District. The purpose of this study is to analyze what strategies have been implemented by MSMEs based on the creative economy in the small dodol industry in Muara Tapus Village, Sungai Aur District and to provide alternative strategies that are in accordance with the current position and condition of the business. This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. The data source used is the primary data source, namely data from informants. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation in the small dodol industry in Muara Tapus Village, Sungai Aur District. The subjects in this study were small dodol industry business actors in Muara Tapus Village, Sungai Aur District. Based on the results of the study, it shows that there are several obstacles or constraints on the development of MSMEs, namely minimal capital, human resources, low management. And the strategic factors that influence the development of MSMEs are capital, marketing, operations, human resources and aspects of government policy.

Keywords: MSMEs, Creative Economy, Small Industry.

Abstrak. Tulisan ini membahas tentang Analisis Strategi UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Industri Kecil Dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi apa yang telah dijalankan UMKM berbasis ekonomi kreatif pada industri kecil dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur dan memberi alternatif strategi yang sesuai dengan posisi dan keadaan usaha saat ini. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu data dari informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi pada industri kecil dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur. Subjek dalam penelitian ini adalah pelaku usaha industri kecil dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan atau kendala perkembangan UMKM yaitu modal yang minim, sumber daya manusia, manajemen yang rendah. Dan adapun faktor strategi yang mempengaruhi perkembangan UMKM yaitu modal, pemasaran, operasional, sumber daya manusia dan aspek kebijakan pemerintah.

Kata kunci: UMKM, Ekonomi Kreatif, Industri Kecil.

1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan potensi bisnis yang sering digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kukuhnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal. UMKM menjadi faktor utama bagi masyarakat karena mampu memberikan pendapatan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari dan mampu berperan aktif dalam menjaga pertumbuhan ekonomi. UMKM juga

merupakan sektor usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi tingkat pengangguran dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UMKM menjadi pelaku bisnis yang bergerak dalam bidang usaha yang menyentuh kepentingan masyarakat. Secara ekonomi suatu bangsa dalam arti memberikan kontribusi bagi penciptaan lapangan kerja dan *produk domestik bruto (PDB)*.

UMKM mempunyai peran penting dan strategis dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM dapat menjadi penyelamat pemulihan ekonomi karena kedudukannya sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor, sebagai penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat, sebagai pencipta pasar baru dan sumber inovasi serta kontribusinya dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor.

Mengingat sumbangsih UMKM yang begitu besar terhadap perekonomian, maka UMKM perlu mendapat perhatian dan kebijakan pemerintah untuk dikembangkan kinerjanya. Hal ini seringkali memunculkan berbagai tantangan dimana tentunya diperlukan sumber daya yang berkualitas juga dapat menciptakan berbagai keunggulan, baik keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif, diantaranya melalui proses kreatifitas dan inovasi dari wirausaha.

Jumlah UMKM yang terus bertambah setiap tahunnya, salah satu industri yang paling diminati adalah dibidang makanan. Semakin banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang yang sama akan mendorong lahirnya persaingan di dunia produksi, hal ini ditandai dengan banyaknya usaha-usaha baru dibidang tersebut. Dalam pengembangan usaha, perusahaan dituntut bertahan dan mampu bersaing dengan produk lain, namun lemahnya pembukuan manajerial dan promosi masih menjadi permasalahan utama UMKM saat ini.

Ekonomi kreatif menjadi salah satu sektor ekonomi yang mendapat perhatian khusus pemerintah. Besarnya perhatian ini didasarkan tidak hanya karena kontribusi sektor ini terhadap pertumbuhan ekonomi yang harus meningkat dari tahun ketahun akan tetapi di dasarkan pada besarnya potensi sektor tersebut dalam memberikan nilai tambah, lapangan pekerjaan, lapangan usaha, keterkaitan antar sektor, pengentasan kemiskinan dan mengurangi ketimpangan pendapatan.

Usaha kecil dalam dunia usaha tercermin dari dasar pertimbangan dikeluarkannya UUUK bahwa dalam pembangunan nasional, usaha kecil sebagai bagian dari integral dunia usaha yang merupakan bagian ekonomi rakyat mempunyai kedudukan, potensi dan peran yang strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang berdasarkan demokrasi ekonomi. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut, usaha kecil perlu dilebih

diberdayakan dalam memanfaatkan peluang usaha dan menjawab tantangan perkembangan ekonomi masa yang akan datang (Santoso Sembiring, 2015)

Ekonomi kreatif adalah proses menjadikan sumber daya manusia (SDM) menjadi lebih baik dan memiliki kualitas yang baik di dalamnya untuk bertujuan memiliki daya gagasan, ide, dan pemikiran kedepannya. Ekonomi kreatif di berbagai negara berperan besar dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan. Ekonomi kreatif dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi kemiskinan. Memiliki usaha di era ekonomi kreatif itu lebih menarik dari pada era ekonomi sebelumnya, karena sudah ada media massa, cetak, *online*. Usaha yang kita miliki tidak hanya dapat kita jual terbatas, tetapi luas dan dapat diekspansi karena pertukaran informasi yang tidak terbatas. Konten digital menjadi pilihan utama di era kekinian

Pada saat ini perkembangan UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dan tantangan dalam menghadapi dunia usaha yang semakin ketat. Namun demikian dengan berbagai keterbatasan yang ada, UMKM masih diharapkan mampu menjadi roda perekonomian semakin maju / berkembang.

Dalam perkembangan UMKM hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh para UMKM meliputi kurangnya permodalan baik jumlah maupun sumbernya, kurangnya kemampuan manajerial, keterampilan beroperasi, rendahnya produktivitas. Hal ini menimbulkan kesenjangan yang sangat lebar antara pelaku usaha, lemahnya organisasi, dan terbatasnya pemasaran. Jadi kita harus mampu membuat inovasi atau ekonomi yang kreatif.

Ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai suatu sistem transaksi penawaran dan permintaan yang bersumber pada kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh sektor industri yang disebut Industri Kreatif. Oleh karena itu, Industri kreatif merupakan bagian yang tak terpisahkan dari ekonomi kreatif. industri kreatif adalah industri yang berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi dan daya cipta industri tersebut.

Peneliti melakukan observasi awal ada peluang ekonomi kreatif untuk berkembang di kampung muara tapus sangatlah besar, bagian pasar dari produk ekonomi kreatif yang lebih ditunjukkan dalam bidang makanan (kripik pare, kripik pisang, dodol) dan lain sebagainya.

Perkembangan usaha dodol ini sudah berlangsung cukup lama sehingga keberlangsungan usaha rumahan ini sebagai salah satu upaya dalam pemenuhan atau tambahan pendapatan yang dapat membantu ekonomi keluarga. Dengan datangnya ekonomi kreatif di harapkan agar dapat memberikan tambahan ide dan inovasi yang dapat menghasilkan karya baru, sehingga secara tidak langsung dapat memberikan pengaruh dalam segi penjualan yang meningkat.

Pengembangan ekonomi kreatif saat ini tentu saja sebaiknya memanfaatkan inovasi teknologi agar cepat merambah pasar yang luas dan mendorong masyarakat menggunakan teknologi, penggunaan aplikasi yang dapat diunduh dan laman informasi sangat berperan penting dalam memperkenalkan produk dan jasa.

Pengembangan ekonomi kreatif yang telah diterapkan oleh pemerintah memungkinkan masyarakat yang memiliki usaha kecil dapat berkembang menjadi lebih baik, dengan menggunakan teknologi yang ada seperti media massa dan pemanfaatan teknologi *online* baik itu *olshop* dan sebagainya.

Sebagai salah satu contoh peran dari ekonomi kreatif adalah segi kreatifitas bentuk produk ataupun pengiklanan dan juga dalam segi kemasan sehingga dapat meningkatkan pendapatan, Sehingga pengaplikasian industri kreatif ini sangat berpengaruh dalam penjualan maupun pemasaran olahan dodol di kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur.

Para pelaku usaha di bidang ekonomi kreatif menempati bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi Indonesia. Ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreatifitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan jumlah industri kecil menengah di kampung muara tapus kecamatan sungai aur.

Tabel 1. Industri Kecil Menengah

Nama Pengelola	Nama Produk
Winda Azmi	Kripik Pare
Fika	Kripik Pisang
Sariah	Dodol

Sumber: observasi awal

Masyarakat Kampung Muara Tapus yang mengembangkan beberapa ekonomi kreatif berupa kripik pare, kripik pisang, dodol yang dikembangkan di Kampung Muara Tapus.

Guna untuk memperoleh penghasilan tambahan dari ide kreatif yang di kembangkan di desa. Pengembangan ekonomi berbasis kreatif sangat berdampak positif bagi masyarakat sehingga mendukung perekonomian.

Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena usaha dodol yang ada di Kampung Muara Tapus, lebih tepatnya di Kecamatan Sungai Aur. Usaha ini merupakan usaha milik ibu Sariah yang tinggal di Kampung ini , usaha dodol ini menjadi sebuah sorotan penting karena dahulunya masyarakat sering mengkonsumsi dodol ini terutama kalangan dewasa dan dodol ini juga merupakan makanan yang cukup di gemari oleh khalayak. Apalagi pada saat lebaran masyarakat berbondong – bondong membeli dodol.

Perkembangan usaha dodol yang ada di Kampung Muara Tapus sudah berlangsung sekitar 19 tahun, sehingga usaha rumahan ini salah satu upaya dalam pemenuhan atau tambahan pendapatan yang dapat membantu ekonomi keluarga. Dengan datangnya ekonomi kreatif di harapkan agar dapat memberikan tambahan ide, inovasi sehingga dapat memberikan pengaruh dalam segi penjualannya yang dapat meningkat.

Penasehat Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kemenparekraf Nur Asia Uno mengatakan, dodol merupakan kuliner khas tradisional, dengan sentuhan inovasi dan kreasi nantinya bisa memberikan nilai tambah terhadap dodol sehingga menjadi kuliner kekinian yang diminati masyarakat luas, khususnya generasi muda, dengan menambahkan *packaging* nya dapat dikemas seperti coklat yang bisa langsung dimakan. Jadi anak-anak milenial bisa suka dengan kemasan yang kekinian dan tentunya juga dengan varian rasa yang beragam.

Terkait dengan ragam rasa, harus ada varian baru yang lebih memikat, bila sebelumnya hanya ada satu rasa yaitu rasa tradisional mungkin bisa menambah varian rasa baru seperti rasa durian dan cempedak.

Ekonomi kreatif merupakan suatu kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Ada banyak kendala dalam ekonomi kreatif yaitu akses bahan baku, teknologi, permodalan, perlindungan hak cipta, dan ketersediaan ruang publik. Dengan banyaknya kendala ini membuat para pengusaha yang menjalankan usahanya banyak yang rugi, jadi kita sebagai pengusaha sebaiknya mengerti dan paham apa saja yang dibuat untuk menarik para pelanggan. Sejalan dengan persainagan dunia usaha yang semakin ketat menuntut para pelaku untuk meningkatkan kinerja usahanya. Analisis strategi sangat penting dalam pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka dan menemukan solusi dalam menjawab berbagai tantangan dan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul.

“ Analisis Strategi UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Industri Kecil Dodol Di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur ”

Penulisan ini dibatasi dengan masalah serta keterbatasan waktu, maka penelitian, analisis strategi pengembangan UMKM dalam ekonomi kreatif pada industri kecil dodol di kampung muara tapus kecamatan sungai aur.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengembangkan teori dan menemukan teori baru berdasarkan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Penelitian kualitatif ini berfokus pada subjek yang berkaitan dengan sikap, pendapat, dan perilaku. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan teknik proyektif, yang semuanya memberikan hasil dalam bentuk non-kuantitatif yang tidak dikenai analisis statistik yang ketat.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Muara Tapus, Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat usaha dodol yang menjadi fokus penelitian. Penelitian lapangan di lokasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dan mendalam mengenai proses produksi dan strategi ekonomi kreatif yang diterapkan oleh pemilik usaha.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari sumber aslinya, yaitu melalui wawancara dengan pemilik usaha dodol. Wawancara ini dirancang untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi ekonomi kreatif yang digunakan. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan literatur yang mendukung penelitian ini, termasuk catatan, transkrip, buku, dan sumber lainnya yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara komprehensif untuk mendukung kesimpulan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala Atau Hambatan Perkembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur, Ada beberapa faktor penghambat perkembangan UMKM yang terdiri dari berbagai aspek seperti, modal yang minim, kemampuan sumber daya manusia yang terbatas, dan manajemen yang rendah. Apabila aspek-aspek tersebut terdapat dalam perkembangan UMKM para pelaku usaha maka dapat dikatakan pelaku usaha tersebut sedang menghadapi permasalahan dalam pengembangan usahanya dan sedang berusaha agar usaha tersebut tetap bertahan :

a. Modal Yang Minim

Modal adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menjalankan suatu kegiatan usaha. Modal dapat berupa uang serta tenaga. Modal uang digunakan untuk membiayai

berbagai keperluan usaha meliputi biaya membeli aset serta modal kerja. Sedangkan modal keahlian adalah kepiawaian seseorang dalam menjalankan usaha.

Modal dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha serta menjadi aspek penting dalam mengembangkan suatu usaha, Pengembangan inovasi serta kreativitas tidak terlepas dari modal keahlian. Penggunaan modal uang serta modal keahlian dalam mengembangkan usaha merupakan suatu penggabungan kompleks untuk mencapai keberlangsungan usaha. Hasil pernyataan yang diperoleh langsung dilapangan telah sesuai dengan teori yang ada. Hasil tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu Sariah sebagai berikut:

“modal menjadi Faktor terpenting ibu Sariah dalam menjalankan usahanya saat ini adalah modal tambahan yang digunakan untuk membantu mengembangkan bisnis saat ini. Mungkin salah satu kunci bisnis kuliner adalah bisnis industri kreatif, jadi itu keunggulannya.”(Sariah, 2024).

b. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan penggerak utama jalannya suatu organisasi. Sumber daya ini dapat dilatih, dikembangkan, dijaga untuk masa depan organisasi bahkan dapat menjadi penentu kelangsungan organisasi tersebut. Tanpa sumber daya manusia semua kegiatan atau rencana yang telah disiapkan oleh organisasi tidak akan bisa berjalan. Sumber daya manusia adalah kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Pelaku dan sifatnya dilakukan oleh keturunan dan lingkungannya, sedangkan prestasi kerjanya di motivasi oleh keinginan untuk memenuhi kepuasannya (S.P Hasibuhan, 2003).

Berdasarkan teori di atas peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menggerakkan suatu usaha. Jika sumber daya manusia berkualitas akan berdampak positif dalam mengembangkan usaha, namun sebaliknya jika sumber daya manusia rendah hal ini akan memperlambat berkembangnya suatu usaha, hasil wawancara dengan ibu Sariah / pemilik usaha kue dodol sebagai berikut:

“Faktor sumber daya manusia, satu-satunya hal yang menjadi kendala bagi ibu Sariah dalam perkembangan usahanya adalah adanya karyawan yang terkadang tidak banyak bekerja dan tidak dapat memenuhi waktu yang telah disepakati. Hal ini terkadang menghambat usaha saya untuk mengembangkan UMKM ini”. (Sariah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara perkembangan usaha ekonomi kreatif ditinjau dari segi kualitas sumber daya manusia. Sumber Daya Manusia sangat berpengaruh terhadap

perkembangan usaha. Jika sumber daya manusia rendah, tidak memiliki etos kerja, tidak jujur dalam berkerja hal ini akan berdampak terhadap menghambatnya perkembangan usaha.

c. Manajemen yang rendah

Manajemen merupakan salah satu bagian penting dalam perkembangan usaha UMKM. Manajemen dapat dilakukan melalui tahapan dari perencanaan hingga penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien. Perkembangan usaha akan terhambat jika manajemen pada suatu usaha buruk. Hal ini dapat ditandai dengan tidak ada struktur organisasi dalam usaha, pengelolaan keuangan yang masih menggunakan cara tradisional serta manajemen strategi yang tidak terarah.

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi (M.Hanafi, 2012). Proses perencanaan merupakan tahapan awal yang harus direncanakan dengan tepat, jika pada perencanaan sudah terstruktur maka dapat mengarahkan serta mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan perkembangan usaha. Berdasarkan teori di atas menunjukkan bahwa manajemen merupakan suatu bagian dari proses berkembang suatu usaha. Hasil pertanyaan yang diperoleh langsung di lapangan di peroleh dari wawancara langsung dengan ibu sariah menyatakan bahwa :

“Manajemen yang rendah masih menjadi halangan bagi ibu Sariah dalam bagaimana menggunakan manajemen keuangan modern, yang bagi ibu Sariah merupakan kendala dalam pengembangan usaha.” (Sariah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara perkembangan usaha ekonomi kreatif ditinjau dari segi manajemen keuangan. kesulitan dalam pembukuan keuangan pada usahanya, hal ini disebabkan minimnya pengetahuan akan manajemen keuangan. Pemerintah terkait dapat membuat program khusus bagi UMKM dalam menerapkan manajemen bisnis untuk mengelola UMKM agar lebih berkembang dan dapat mengatasi kesulitan ini. kesulitan dalam pembukuan keuangan pada usahanya, hal ini disebabkan minimnya pengetahuan akan manajemen keuangan. Pemerintah terkait dapat membuat program khusus bagi UMKM dalam menerapkan manajemen bisnis untuk mengelola UMKM agar lebih berkembang dan dapat mengatasi kesulitan ini.

Strategi Yang Dilakukan Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai aur setiap tahun mengalami peningkatan yang signifikan, perkembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur juga tidak terlepas dari peran pemerintah dalam menggenjot UMKM guna meningkatkan stimulasi perekonomian daerah. Tidak dapat dipungkiri UMKM memiliki peran besar dalam percepatan pemulihan ekonomi, hal ini dapat ditunjukkan pada krisis ekonomi melanda Indonesia tahun 1997 dimana UMKM menjadi penopang pemulihan perekonomian Indonesia.

Pada perkembangan UMKM di Kampung Muara Tapus peneliti melakukan wawancara dengan Pemilik usaha kue dodol, yang akan memberikan informasi mengenai Strategi apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan **Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)** :

a. Modal

Modal dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha serta menjadi aspek penting dalam mengembangkan suatu usaha, Pengembangan inovasi serta kreativitas tidak terlepas dari modal keahlian. Penggunaan modal uang serta modal keahlian dalam mengembangkan usaha merupakan suatu penggabungan kompleks untuk mencapai keberlangsungan usaha. Hasil pernyataan yang diperoleh langsung dilapangan telah sesuai dengan teori yang ada. Hasil tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pemilik usaha kue dodol, modal menjadi faktor utama dalam mengembangkan suatu usaha.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa modal sangat berperan penting dalam suatu usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan berkembangnya usaha yang dijalankan. Hasil penelitian penulis melakukan wawancara dengan ibu Sariah yang menyatakan bahwa:

“Berpikir seperti ini, karena modal memungkinkan ibu Sariah untuk membeli peralatan yang akan di gunakan untuk membuka usaha ibu Sariah saat ini, modal adalah faktor terpenting bagi Sariah untuk membuka usaha saat ini. Seingat Sariah, modal yang butuhkan sekitar 10 juta. Sariah beli semua peralatannya kemudian mencoba tingkatan produksi, melalui penambahan modal dan ibu Sariah rasakan hasilnya, usahanya berkembang dan omset ibu Sariah juga meningkat dari sebelumnya”. (Sariah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara perkembangan usaha ekonomi kreatif ditinjau dari segi modal dapat dijelaskan bahwa pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya dipengaruhi oleh modal. Modal merupakan aspek terpenting pada suatu usaha baik itu

modal uang dan modal keahlian. Penambahan modal terbukti dapat berdampak pada peningkatan penjualan serta dapat meningkatkan keuntungan bagi pelaku usaha. Di era digitalisasi ini inovasi serta keaktivitas sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu usaha. Sentuhan keaktivitas serta inovasi pada suatu produk telah memberikan value bagi produk itu sendiri.

Secara umum modal menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang peningkatan produksi, semakin tinggi permintaan barang/jasa maka akan meningkatkan jumlah barang yang akan diproduksi, sehingga peningkatan jumlah barang maka produsen akan meningkatkan penggunaan tenaga kerja.

b. Pemasaran

Pemasaran merupakan aktifitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menemukan kebutuhan manusia. Secara ringkas pemasaran bisa diartikan dengan sebagai “*meeting needs profitably*” yaitu bagaimana perusahaan bisa melayani kebutuhan konsumen dengan cara yang menguntungkan bagi konsumen dan perusahaan. Pemasaran adalah suatu proses sosial dimana individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan melalui penciptaan, penawaran, dan secara bebas bertukar nilai produk dan layanan dengan orang lain (Rahmawati, 2016).

Pemasaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisah dalam mengembangkan suatu usaha. Peran digital saat ini dapat memudahkan pelaku usaha dalam memasarkan produk. Pemasaran dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya menggunakan media sosial sebagai wadah memasarkan produk. Tidak dapat dipungkiri media sosial menjadi tempat yang efektif untuk mengenalkan suatu produk. Pemasaran penting bagi keberhasilan suatu perusahaan, berapa pun besar modal yang dimiliki, peralatan produksi yang canggih dan modern, kualitas produk unggulan, namun semua itu akan tidak berarti jika tidak memiliki pemasaran yang baik serta pemasaran dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

Berdasarkan teori peneliti melakukan penelitian langsung dilapangan menunjukkan bahwa pemasaran menjadi aspek penting dalam mengembangkan suatu usaha. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa individu dalam menjalankan usaha pemasaran harus menjadi komponen penting dalam mengembangkan usaha. Hasil wawancara dengan ibu Sariah menyatakan bahwa:

“Ibu Sariah menggunakan beberapa sarana untuk memasarkan produknya, salah satunya adalah media sosial. Tidak dapat disangkal bahwa kekuatan media sosial saat

ini meningkat dengan sangat cepat. Ini memberi Sariah nilai positif untuk pengembangan bisnis. Selain itu, fakta bahwa saya juga melakukan pemasaran secara langsung. Produk Sariah segera meningkat dan itu berpengaruh pada peningkatan penjualan. Saya percaya bahwa pemasaran memainkan peran penting dalam keberlanjutan usaha Sariah. Segmentasi usaha ibu Sariah dapat menarik semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang menikmatinya. Oleh karena itu Sariah menggunakan berbagai inovasi dalam produk yang ditawarkan kepada konsumen. Agar konsumen puas saya berharap ini dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.”

Berdasarkan hasil wawancara perkembangan usaha ekonomi kreatif ditinjau dari segi pemasaran, pemasaran merupakan langkah awal dalam mengenalkan produk pada konsumen, beberapa hal yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan promosi produk lewat media sosial. Di era digitalisasi saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial menjadi tempat yang sangat efektif dalam memasarkan suatu produk serta membantu dalam peningkatan penjualan produk sehingga hal ini akan berdampak pada peningkatan pendapatan. Dengan demikian penerapan strategi pemasaran mampu mencapai tingkat keberhasilan pada usaha serta menjadi suatu inovasi yang berkelanjutan pada produk yang ditawarkan.

c. Operasional

Faktor penting lainnya yang mempengaruhi perkembangan suatu usaha yaitu operasional. Operasional merupakan sebagai biaya yang terjadi dalam kaitannya dengan operasional yang dilakukan perusahaan dan diukur dalam satuan uang. Dimana biaya operasi sering disebut juga sebagai *operational cost* atau biaya usaha. Yang termasuk beban operasional adalah semua jenis biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha.

Operasional dapat mempengaruhi perkembangan usaha hal ini dapat dilihat dari optimum penggunaan biaya operasional dalam memproduksi produk, menekan *operational cost* seperti penggunaan mesin. Penggunaan mesin pada proses produksi dapat menekan biaya produksi sehingga margin keuntungan lebih besar. Hasil pernyataan yang diperoleh dari penelitian langsung di lapangan telah sesuai dengan teori yang ada bahwa biaya operasional merupakan faktor penting dalam meningkatkan perkembangan suatu usaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa operasional menjadi indikator penting dalam menjalankan usaha. Penulis melakukan wawancara dengan ibu Sariah selaku pemilik usaha kue dodol menyatakan bahwa:

“Operasional menggunakan bahan-bahan berkualitas dalam produk ibu Sariah karena bagi Sariah faktor terpenting yang menentukan enak atau tidaknya suatu produk adalah kualitas bahan-bahannya. Ya walaupun harganya agak mahal, tapi ia yakin konsumen akan puas dengan produk yang di tawarkan, karena menurut Sariah harga itu relatif. Ketika orang mencicipi makanan enak, harga tidak menjadi masalah dan menurut Sariah produk yang di tawarkan masih aman ya tetap bersaing, jadi ibu Sariah bisa membuat porsinya ada yang ukuran kecil, sedang dan besar agar konsumen bisa memilih sesuai selera”. (Sariah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara perkembangan usaha ekonomi kreatif ditinjau dari segi operasional. Optimalisasi dalam menggunakan biaya operasional dapat meningkatkan margin keuntungan serta usaha dapat terus berkembang. Penggunaan teknologi dalam memproduksi suatu produk merupakan suatu keharusan di era digitalisasi saat ini, selain waktu lebih efektif juga dapat menekan *cost* produksi sehingga pelaku usaha dapat meningkatkan penjualan dengan biaya yang lebih rendah. Biaya operasional sangat mempengaruhi harga penjualan, apabila pelaku usaha menggunakan biaya produksi yang rendah maka akan berdampak terhadap penawaran produk di pasar dapat bersaing, hal ini menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam mengembangkan suatu usaha.

d. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam menjalankan suatu usaha. Sumber daya manusia atau tenaga kerja yang digunakan dapat berdampak pada perkembangan suatu usaha. Kemampuan serta keahlian yang ada pada tenaga kerja memberikan kontribusi besar dalam keberlangsungan usaha. Penyeleksian serta pelatihan diperlukan dalam perekrutan karyawan, hal ini akan memudahkan karyawan dalam bekerja serta dapat memproduksi barang dan jasa sesuai dengan yang di inginkan.

Sumber daya manusia merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan perusahaan, serta penggunaan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM dapat digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat. Jika SDM tidak kompeten maka dapat menjadi hamatan utama keberhasilan suatu usaha.

Berdasarkan teori di atas peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan menunjukkan bahwa sumber daya manusia menjadi elemen penting dalam jalannya

5
suatu usaha. Hal ini sesuai dengan teori yang ada bahwa sumber daya yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi suatu usaha. Hasil wawancara dengan ibu Sariah selaku pemilik usaha kue dodol menyatakan bahwa:

“Saat merekrut karyawan, ibu Sariah awalnya mementingkan fakta bahwa karyawan tersebut harus memiliki pengetahuan khusus tentang industri ibu Sariah itu sendiri dan sudah memiliki pengalaman profesional di bidang ini. Hal ini memudahkan pengembangan usaha Sariah tanpa perlu memberikan pelatihan tambahan yang juga membutuhkan banyak waktu dan biaya”. (Sariah, 2024).

19
Berdasarkan hasil wawancara perkembangan usaha ekonomi kreatif ditinjau dari segi Sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan bagian penting dari proses produksi baik dari input hingga pada proses output. Walaupun di era digitalisasi saat ini sangat berkembang, seperti penggunaan teknologi pada proses produksi tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa tenaga kerja manusia masih sangat diperlukan dalam menjalankan suatu usaha. Hal ini sumber daya manusia di tuntut untuk lebih memiliki keahlian dan kemampuan dalam bekerja serta terus mendalami ilmu dengan seiringnya waktu, melakukan hal hal yang inovatif dan juga kreatif menjadi suatu hal penting yang harus dimiliki dalam diri manusia saat ini, agar bisa terus berkembang.

e. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah merupakan peranan penting dalam mengembangkan suatu usaha. Dukungan serta pelatihan yang diberikan oleh pemerintah dapat berdampak pada keberlangsungan suatu usaha, sehingga usaha tersebut dapat berkembang. Dukungan-dukungan yang diberikan oleh pemerintah daerah dapat berupa adanya pemberian pembinaan kepada pelaku UMKM terutama bagi pelaku UMKM yang berbasis ekonomi kreatif melalui dinas terkait sehingga para pelaku usaha dapat lebih berinovasi serta kreatif dalam memproduksi suatu produk dan adanya Bazar yang dibuat oleh pemerintah sebagai pengenalan produk kepada masyarakat.

Kebijakan pemerintah adalah suatu kegiatan yang ditetapkan oleh pemerintah, dimana masyarakat harus mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan merupakan upaya memahami sesuatu yang dilakukan oleh pemerintah dalam suatu masalah, serta dampak dari kebijakan yang telah diterapkan.

Hasil teori di atas peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dapat mempengaruhi perkembangan suatu usaha. Hal ini dapat dilihat dari kebijakan pembinaan atau pelatihan kepada pelaku usaha UMKM berbasis ekonomi kreatif dalam berbagai bidang. Ini akan sangat

menguntungkan bagi pelaku usaha yang baru menjalankan usahanya. Hasil wawancara dengan ibu Sariah menyatakan bahwa:

“Ibu Sariah telah mendapatkan pelatihan kewirausahaan dari pemerintah yang sangat berguna bagi usaha ibu Sariah dan pemerintah juga membuat Bazar untuk memperkenalkan produk-produk UMKM”. (Sariah, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara perkembangan usaha ekonomi kreatif ditinjau dari segi Kebijakan Pemerintah. Kebijakan Pemerintah terbukti telah memberikan dampak besar bagi perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Sungai Aur hal ini dapat ditandai dengan pelaku usaha mendapatkan pembinaan dari pemerintah sehingga pelaku usaha lebih optimis dalam mengembangkan usahanya, selain itu kemudahan izin usaha yang dilakukan oleh pemerintah telah memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha.

Pemerintah terbukti telah memberikan dampak besar bagi perkembangan usaha UMKM di Kecamatan Sungai Aur hal ini dapat ditandai dengan pelaku usaha mendapatkan pembinaan dari pemerintah sehingga pelaku usaha lebih optimis dalam mengembangkan usahanya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat memberikan analisa sebagai berikut:

1. Kendala Atau Hambatan Perkembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Dalam pelaksanaannya, UMKM menerapkan asas kebersamaan, ekonomi, yang demokratis, kemandirian, keseimbangan, kemajuan, keberlanjutan, efisiensi keadilan, serta kesatuan ekonomi nasional yang diperingati tanggal 31 Maret.

UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pertumbuhan ekonomi.

Usaha kue dodol yang berada di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur berada di tempat yang strategis karena dekat dengan jalan utama dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Namun ada beberapa kendala atau hambatan dalam pengembangan usaha UMKM ini yaitu modal yang minim, Modal dapat mempengaruhi

keberlangsungan suatu usaha serta menjadi aspek penting dalam mengembangkan suatu usaha, Pengembangan inovasi serta kreativitas tidak terlepas dari modal keahlian.

5 Peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam menggerakkan suatu usaha. Jika sumber daya manusia berkualitas akan berdampak positif dalam mengembangkan usaha, namun sebaliknya jika sumber daya manusia rendah hal ini akan memperlambat berkembangnya suatu usaha dan para pelaku UMKM kurang mengerti mengenai manajemen keuangan sehingga banyak dari usaha mereka yang memiliki manajemen keuangan yang rendah.

Sehingga pelaku UMKM kesulitan dalam pembukuan keuangan pada usahanya, hal ini disebabkan minimnya pengetahuan akan manajemen keuangan dan kurang rincinya laporan keuangan yang dibuat oleh pengelola dana dalam usahanya.

2. Strategi Yang Dilakukan Untuk Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan UMKM adalah dengan menunjukkan bahwa modal sangat berperan penting dalam suatu usaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan berkembangnya usaha yang dijalankan, semakin banyak modal maka semakin berkembang suatu usaha dan pemasaran produk juga tidak kalah penting karna pemasaran merupakan suatu keberhasilan usaha, berapa pun besar modal yang dimiliki, peralatan produksi yang canggih dan modern, kualitas produk unggulan, namun semua itu akan tidak berarti jika tidak memiliki pemasaran yang baik serta pemasaran dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, adapun hal yang paling penting yaitu SDM karna Sumber Daya Manusia merupakan kunci dari sebuah usaha.

Sumber daya manusia di tuntut untuk lebih memiliki keahlian dan kemampuan dalam bekerja serta terus mendalami ilmu dengan seiringnya waktu, melakukan hal-hal yang inovatif dan juga kreatif menjadi suatu hal penting yang harus dimiliki dalam diri manusia saat ini, agar bisa terus berkembang.

Berdasarkan analisa penulis mengenai strategi yang dilakukan untuk mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah berbasis ekonomi kreatif pada usaha kue dodol didukung oleh modal, pemasaran dan Sumber Daya Manusia (SDM)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif pada industri kecil dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Kendala pelaku usaha UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur dalam mengembangkan usaha disebabkan oleh beberapa hal diantaranya modal yang kecil, kesulitan mencari sumber daya manusia yang berkualitas dan integritas tinggi dalam bekerja serta penerapan manajemen keuangan yang masih rendah. Sehingga hal ini menjadi kendala bagi pelaku usaha UMKM di Kampung Muara Tapus dalam mengembangkan usahanya. Pendukung perkembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur salah satunya yaitu adanya pembinaan atau pelatihan kepada pelaku usaha UMKM berbasis ekonomi kreatif dalam bidang kuliner serta membuat bazar bagi pelaku UMKM.

UMKM yang ada di Kampung Muara Tapus khususnya di bidang kuliner memiliki potensi untuk terus berkembang. Dari hasil wawancara dan observasi langsung kepada pelaku UMKM dengan melihat secara langsung kondisi lingkungan usaha pada pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan melihat komponen penting dalam mengembangkan suatu usaha. Hal ini dapat meliputi modal usaha, pemasaran yang tepat, biaya operasional serta kualitas sumber daya manusia. Keempat aspek tersebut sangat berkontribusi dalam mengembangkan usaha serta telah memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menjalankan usaha, memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan usaha, adanya kebijakan pemerintah dalam hal ini pemberian pelatihan serta pembinaan kepada pelaku usaha serta peranan lembaga terkait memberikan kontribusi besar bagi perkembangan usaha UMKM yang ada di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Asya Imma, R. (n.d.). Strategi pengembangan ekonomi kreatif di era digital. *Jurnal At-tanwil*.
- Bernard, M. (n.d.). Potensi ekonomi kreatif dalam membangun ekonomi Jambi. *Metro Jambi*.
- Efendi, S. (2014). *Permasalahan, tantangan dan prospeknya*.
- Hanafi, M. (2012). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: UUP STIM YKPN.
- Hermawan, A. R. (2018). Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong

Tataan Kabupaten Pasawaran. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Howkins, J. (2001). *The creative economy*. London: Penguin.

Kusumastuti, A. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo (LPSP).

Listyaningsih, E. A. A. (2020). *Kontribusi UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat*. Yogyakarta: ANDI.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Munandar, U. (2004). *Pengembangan kreativitas anak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Noor, J. (2011). *Metode penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana Pernada Media Grup.

Palupi, P. E. (2021). *Peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan pedagang (Studi kasus pada Pasar Yosomulyo Pelangi) (Vol. 2)*.

Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan*. Ponorogo: Nulisbuku.com.

Rhmawati. (2016). *Manajemen pemasaran*. Samarinda: University Press.

Riduwan. (2006). *Metode dan teknik menyusun tesis*. Bandung: Alfabeta.

Rifa'I, M. (2022). *Kewirausahaan dan manajemen usaha kecil*. Medan: Pedana Mulyana Sarana.

Riniwati, H. (2021). *Ekonomi mikro*. Malang: UB Media.

Rochani, A. (2017). *Strategi pengembangan industri kreatif dalam mewujudkan kota cerdas: Studi kasus Kabupaten Purbalingga, jurusan perencanaan wilayah & kota*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 1(1).

Samsu. (2017). *Teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research dan development*. Jambi: PUSTAKA.

Satori, D. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sembiring, S. (2015). *Hukum dagang*. Bandung: Citra Aditiya Bakti.

Septiana, V. (2016). *Hukum sebagai pelindung UMKM dan pertumbuhan UMKM*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.

Sukirno, S. (2013). *Mikro ekonomi teori pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryabrata, S. (2012). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Umi, N. (2008). *Data primer*.

Yunaz, H. (2022). *Ekonomi kreatif*. Padang: PT Global Eksekuti.

Analisis Strategi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Industri Kecil Dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.enrichment.iocspublisher.org Internet Source	1%
2	voi.id Internet Source	1%
3	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	1%
5	nooraisya.wordpress.com Internet Source	1%
6	dokumen.tips Internet Source	1%
7	ejournal.kampusmelayu.ac.id Internet Source	1%
8	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	1%

9	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	1 %
10	journal.upy.ac.id Internet Source	1 %
11	ccg-edu.org Internet Source	1 %
12	nanopdf.com Internet Source	1 %
13	repository.utu.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.ibs.ac.id Internet Source	1 %
15	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1 %
16	bbrainly.github.io Internet Source	1 %
17	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1 %
18	laakfkb.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
20	penerbitadm.com Internet Source	1 %

21 repository.uindatokarama.ac.id 1 %
Internet Source

22 sarjana-manajemen.blogspot.com 1 %
Internet Source

23 www.majalahlarise.com 1 %
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Analisis Strategi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Industri Kecil Dodol di Kampung Muara Tapus Kecamatan Sungai Aur

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17
